

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau raja merupakan satu diantara beberapa pulau yang berada di Provinsi Gorontalo yang terletak di Kabupaten Gorontalo Utara. Kawasan Cagar Alam Pulau Raja merupakan salah satu kawasan konservasi yang ditetapkan berdasarkan SK. GB. Nomor 29 Stbl. No. 626 Tanggal 17 Oktober 1939. Secara geografis letak wilayah pulau raja berada pada $0^{\circ} 58' 43''$ - $01^{\circ} 01'05''$ LU dan $122^{\circ} 37' 54''$ - $122^{\circ} 40'46''$ BT. Kawasan pulau raja memiliki luas wilayah keseluruhan ± 158 ha, dengan ketinggian ± 260 m dari permukaan laut (BKSDA, 2010).

Pulau raja telah menjadi kawasan hutan lindung dan merupakan daerah konservasi, pulau raja sangat kaya akan potensi flora dan fauna yang beranekaragam, salah satu flora yang terdapat di kawasan pulau raja yaitu tumbuhan rotan. Rotan merupakan salah satu varietas palmae yang tumbuh alami di iklim tropis. Ada sekitar 600 spesies rotan di dunia (10 % diantaranya sudah diperdagangkan), dan setengah dari populasi itu bisa ditemukan di Indonesia. Sebagaimana yang diungkapkan Lapis *et al.*, 2004. bahwa Indonesia adalah merupakan negara penghasil rotan terbesar di dunia.

Hasil penelitian Titi dan Jasni (2010). di kawasan Hutan Lindung Gunung Batu Kapar, Desa Bintana, Kecamatan Atinggola, Gorontalo Utara Jumlah spesies rotan yang ditemukan di kawasan ini sebanyak 11 spesies rotan yang tergolong dalam dua marga, yaitu Calamus sembilan spesies dan Daemonorops dua spesies. Terdapat lima spesies yang sifat tumbuhnya berumpun

antara lain : Rotan sambuto (*C. insignis* Griff), Rotan jermasin (*C. lejocaulis* Becc.), Rotan buku tinggi (*C. ornatus var. celebicus*), Rotan batang (*C. zollingeri* Becc.), Rotan batang merah (*D. robusta* Warburg ex Heyne) sedangkan empat spesies lainnya bersifat soliter berbatang tunggal antara lain : Rotan Tohiti (*C. inops* Becc.), Rotan noko (*C. koordersianus* Becc.), Rotan segisi (*C. orthostachys* Warburg ex Heyne) dan Rotan umbul (*C. symphysipus* Martius).

Tumbuhan rotan pada umumnya tumbuh secara alami, menyebar mulai dari daerah pantai hingga pegunungan, pada elevasi 0-2900 mdpl. Secara ekologis rotan tumbuh dengan subur diberbagai tempat, baik dataran rendah maupun agak tinggi, terutama di daerah yang lembab (Kalima, 2008).

Tumbuhan rotan dikawasan Cagar Alam Pulau Raja memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan terutama dari segi ekologi, karena dapat dijadikan sebagai salah satu bioindikator untuk menjaga kestabilan lingkungan dan habitat bagi makhluk hidup lainnya. Oleh karna itu pengetahuan tentang tumbuhan rotan sangatlah penting untuk diketahui oleh masyarakat. Namun selama ini belum ada studi/penelitian tentang keanekaragaman jenis tumbuhan rotan yang terdapat dikawasan pulau raja. Data keanekaragaman tumbuhan rotan penting sebagai data base yang dapat dijadikan dasar untuk berbagai kebijakan tentang pengolahan hutan, juga dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian yang lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kawasan Cagar Alam Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara, dengan berbagai permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengkaji

“Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Rotan (*Calamus Sp*) Di Kawasan Cagar Alam Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimanakah Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Rotan (*Calamus Sp*) Di Kawasan Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan rotan (*Calamus Sp*) berdasarkan ketinggian tempat di Kawasan Cagar alam Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi mengenai kajian keanekaragaman jenis tumbuhan rotan (*Calamus Sp*) di Kawasan Cagar Alam Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara yang diharapkan dapat dijadikan acuan untuk peneliti.
2. Memberikan informasi pada mata kuliah Ekologi, Biodiversitas dan Botani tumbuhan tinggi.
3. Sebagai informasi bagi pemerintah melalui dinas terkait tentang Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Rotan (*Calamus Sp*) berdasarkan ketinggian tempat di Kawasan Cagar Alam Pulau Raja Kabupaten Gorontalo Utara.